

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan untuk penelitian ini, berdasarkan hasil analisis tentang penggunaan strategi kesantunan tindak tutur menurut teori Brown dan Levinson, serta pemenuhan, dan pelanggaran prinsip kesantunan menurut teori Leech pada tuturan ketiga calon presiden dalam debat capres 2024, seperti yang telah dideskripsikan pada bab IV sebagai berikut.

1. Strategi kesantunan berbahasa Brown dan Levinson pada tuturan para calon presiden yaitu Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo dalam debat capres 2024, ketiga calon presiden menggunakan strategi bertutur terus-terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif dan bertutur samar-samar.

Berdasarkan hasil analisis tuturan capes yang dominan melakukan strategi penyelamatan muka positif atau kesantunan positif ialah Anis Rasyid Baswedan sebanyak 45 tuturan yang menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dan bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif. Selanjutnya tuturan yang paling banyak menggunakan penyelamatan muka negatif atau kesantunan negatif adalah Ganjar Pranowo sebanyak 40 tuturan yang menggunakan strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif dan bertutur samar-samar.

2. Prinsip kesantunan berbahasa Leech dalam tuturan para calon presiden dalam debat capres 2024 berdasarkan analisis ketiga capres telah memenuhi prinsip kesantunan berbahasa dengan memaksimalkan bersikap bijaksana untuk memberikan keuntungan bagi orang lain, bersikap rendah hati, memberikan pujian dan penghargaan pada orang lain, mengurangi pujian pada diri sendiri, meningkatkan persetujuan dengan orang lain, dan memaksimalkan rasa simpati pada orang lain. Selain pemenuhan prinsip kesantunan berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa pelanggaran prinsip

kesantunan pada tuturan ketiga capres dalam debat capres 2024, dibuktikan dengan adanya tuturan yang tidak menguntungkan bagi orang lain, tidak saling menghargai atau menghormati, tuturan yang membanggakan atau menyombongkan diri sendiri, terdapat pula tuturan yang menyatakan cacian atau sindiran sehingga orang lain tak nyaman, serta terdapat tuturan yang memaksimalkan keuntungan hanya untuk diri sendiri.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tuturan calon presiden yang banyak melakukan pemenuhan prinsip/maksim kesantunan ialah Anies Rasyid Baswedan sebanyak 55 tuturan dengan banyak melakukan pemenuhan maksim kebijaksanaan. Tuturan capres yang dominan melanggar prinsip/maksim kesantunan ialah Prabowo Subianto dengan banyak melakukan pelanggaran maksim penerimaan dengan baik.

3. Perbandingan kesantunan berbahasa menurut teori strategi kesantunan tindak tutur Brown dan Levinson dalam data tersebut dapat disimpulkan bahwa tuturan yang paling banyak menggunakan penyelamatan muka positif atau kesantunan positif ialah Anies Rasyid Baswedan sebanyak 45 (empat puluh lima) tuturan yang menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dan bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif. Selanjutnya tuturan yang paling banyak menggunakan penyelamatan muka negatif atau kesantunan negatif adalah Ganjar Pranowo sebanyak 40 (empat puluh) tuturan yang menggunakan strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif dan bertutur samar-samar.

Sedangkan kesantunan berbahasa menurut teori prinsip/maksim kesantunan Geoffrey Leech dalam data disimpulkan bahwa tuturan calon presiden yang banyak melakukan pemenuhan prinsip kesantunan menurut Leech adalah Anies Rasyid Baswedan sebanyak 55 tuturan dengan dominan pemenuhan maksim kebijaksanaan. Selanjutnya tuturan calon presiden yang banyak melanggar prinsip kesantunan Leech yaitu tuturan Prabowo Subianto sebanyak 34 tuturan dengan banyak melakukan pelanggaran maksim penerimaan dengan baik.

5.2 Saran

Kesantunan berbahasa menjadi salah satu cerminan sikap seseorang yang berbudi pekerti. Peneliti berharap semakin banyak orang yang menerapkan kesantunan dalam berbahasa.

1. Bagi calon pemimpin

Kesantunan berbahasa perlu diperhatikan oleh calon pemimpin baik pemimpin wilayah, pemimpin daerah hingga pemimpin negara, karena sebagai calon pemimpin segala hal dalam diri seorang pemimpin akan diperhatikan, salah satu yang dinilai oleh rakyat ialah etika dan kesantunan. Penilaian kesantunan seseorang dapat dilihat pada saat bertutur. Peneliti berharap para pemimpin mampu memberikan contoh teladan terutama dalam kesantunan berbahasa pada masyarakat.

2. Bagi Pembaca

Peneliti berharap kesantunan berbahasa diperhatikan oleh semua orang bukan hanya para petinggi, atau para pemimpin saja. Dengan membiasakan diri menggunakan bahasa yang santun dalam kehidupan sehari-hari maka akan terjalin hubungan yang baik antara penutur dan mitra tutur serta tujuan dalam komunikasi antara penutur dan mitra tutur dapat tercapai dengan baik dan tetap menjunjung etika. Berdasarkan hasil analisis tuturan yang memenuhi kesantunan berbahasa dengan cara menggunakan sebuah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dan bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif serta upayakan memaksimalkan keuntungan, perhatian, pujian dan simpati bagi orang lain.

3. Bagi KPU/Penyelenggara Debat

Setelah peneliti menyimak dan memperhatikan debat calon presiden dan wakil presiden setiap segmen debat terutama segmen saling menanggapi dirasa kurang efektif dan kurang penjelasan dengan jelas tentang tata tertib atau peraturan saat saling menanggapi, karena beberapa kali calon presiden ditegur atas kekeliruan dalam menanggapi jawaban capres lainnya. Sebaiknya setiap pergantian segmen diberikan penjelasan ulang tentang tata tertib atau peraturan dalam segmen tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian tentang kesantunan berbahasa terus meningkat agar teori tentang kesantunan berbahasa semakin berkembang sehingga dapat menjadi bahan acuan dalam keilmuan bahasa dibidang pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menganalisis kesantunan berbahasa lakukan analisis secara objektif dan pahami secara mendalam teori yang digunakan, berdasarkan hasil penelitian ini saran dari peneliti teori untuk menganalisis kesantunan berbahasa secara detail ialah menggunakan teori skesantunan Brown dan Levinson.